

PENGGUNAAN METODE MIND MAPING UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS VIII B SEMESTER II SMP NEGERI 1 BOJONGGENTENG TAHUN PELAJARAN 2017/2018”

NINA GANTINA KUSTIAN

SMP Negeri 1 Bojonggenteng Sukabumi Jawa Barat

ninakustian.g28@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat pada siswa kelas VIII B SMPN 1 Bojonggenteng tahun Pelajaran 2017/2018 dengan menggunakan metode Mind Mapping. Metode penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII B SMPN 1 Bojonggenteng Tahun Pelajaran 2017/2018. Kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas VIII B SMPN I Bojonggenteng tahun pelajaran 2017/2018 mengalami peningkatan. Peningkatan yang cukup tinggi dicapai oleh siswa bernama Suhendi. Pada siklus I siswa tersebut hanya mendapat nilai 4 sedangkan pada siklus II mendapat nilai 8, dengan demikian presentase yang dicapai siswa tersebut adalah 100%. Sedangkan peningkatan paling rendah ditunjukkan oleh siswa yang bernama Agus Setiawan, pada siklus I siswa tersebut mendapat nilai 11 sedangkan pada siklus II mendapat nilai 12. Dengan demikian siswa tersebut mendapat presentase kenaikan sebesar 9%. Dengan memperhatikan tentang kinerja siswa maka kemampuan mengemukakan pendapat pada siswa kelas VIII B SMPN I Bojonggenteng tahun pelajaran 2017/2018 semester II terjadi peningkatan 44,15%. Peningkatan itu terlihat pada waktu siklus II diadakan yaitu siswa menjawab dan mengajukan pendapat lebih tenang, suaranya dapat terdengar, lebih berani, tidak takut salah, tidak grogi, tidak takut ditertawakan teman dan lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapatnya. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa “Jika siswa diajak belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran Mind Mapping maka kemampuan mengeluarkan pendapat akan meningkat”.

Kata Kunci: *Mind Mapping*, Kemampuan Pendapat, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Mata pelajaran IPS sebagai salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dikuasai siswa. Saat ini, paradigma pendidikan telah berubah menuntut ukuran yang berbeda terhadap keberhasilan siswa dalam mata pelajaran IPS. Dimaksudkan, bila dalam kurikulum 1994, ukuran keberhasilan siswa lebih banyak pada segi kognitifnya, saat ini criteria keberhasilan siswa dalam mata pelajaran IPS dituntut untuk menanamkan nilai atau norma dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satunya adalah kemampuan siswa untuk mengeluarkan pendapat tentang suatu permasalahan. Hal ini juga dialami peneliti saat melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas VIII B, terutama untuk kemampuan mengemukakan pendapat, sangat sulit meminta siswa untuk mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi baik dalam kegiatan tanya jawab maupun dalam kegiatan diskusi. Hanya 25% siswa yang mempunyai

kemampuan mengeluarkan pendapat. Peneliti berbicara di depan kelas saat pembelajaran IPS berlangsung.

Kesulitan ini menurut kesimpulan peneliti dikarenakan mereka tidak terbiasa berbicara di kelompok dan di depan kelas. Seandainya mereka dimotivasi dan dibiasakan untuk berbicara, maka kemungkinan siswa tidak akan mengalami kesulitan lagi untuk berbicara di kelompok dan di depan kelas. Untuk motivasi dan membiasakan siswa berbicara di kelompok dan di depan kelas, menurut peneliti dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Hal ini disebabkan pada model pembelajaran ini, setiap siswa diberi kesempatan dan dilatih mengemukakan pendapat dikelompoknya serta untuk menanggapi permasalahan yang diberikan guru kepada kelompoknya. Jika sudah terbiasa mengemukakan pendapat dikelompoknya, maka siswa kemungkinan tidak akan mengalami hambatan mengemukakan pendapat di depan kelas.

Hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Bojonggenteng, dengan judul: "*Penggunaan metode mind maping untuk meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa VII B semester II SMP Negeri 1 Bojonggenteng tahun pelajaran 2017/2018*".

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah yang akan dibahas dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dirumuskan sebagai berikut: "*Apakah penggunaan model pembelajaran Mind Mapping dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat pada mata pelajaran IPS bagi siswa kelas VIII B SMP NEGERI I Bojonggenteng semester II Tahun Pembelajaran 2017/2018*".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini menggunakan 2 siklus yang setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Tahapan pada setiap siklus yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Populasi penelitian ini menggunakan siswa kelas VIII SMPN 1 Bojonggenteng Tahun Pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VIII-B SMPN1 Bojonggenteng Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 20 siswa putra dan 20 siswa putri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul Meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat pada mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran Mind Mapping [kasus pada siswa kelas VIII B semester II SMP Negeri 1 Bojonggenteng], dapat diambil dari hasil observasi kinerja siswa pada siklus I yang telah direfleksi serta diberikan tindakan tindakan pada aspek yang belum mencapai katrgori baik, maka diperoleh hasil analisis yang ditampilkan pada table berikut:

Table 1. Kinerja Siswa

No	Aspek yang diamati	Siklus 1	Siklus II	Keterangan
a.	Ketepatan siswa dalam mengucapkan bunyi-bunyi [vocal,konsonan]	Kurang lancar	Cukup lancar	meningkat
b.	Ketepatan siswa dalam intonasi, naik turunnya suara serta tekanan suku kata	Kurang lancar	Cukup lancar	meningkat
c.	Ketepatan bentuk dan urutan kata-kata yang diucapkan	Kurang lancar	Cukup lancar	Meningkat
d.	Kewajaran / kelancaran siswa dalam berbicara	Kurang lancar	Cukup lancar	Meningkat

Berdasarkan analisis hasil observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung dapat dilihat pada table observasi berikut:

Tabel 2. Observasi Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati								Keterangan
		Siklus 1				Siklus 2				
		A	B	C	D	A	B	C	D	
1	ACEP RIZKI M	3	2	3	3	3	3	4	3	Meningkat
2	AGUNG GUNAWAN	2	1	2	2	3	2	3	3	Meningkat
3	AHMAD KAMAL	2	1	2	2	3	2	3	3	Meningkat
4	ANDRIANSYAH	1	1	1	2	2	2	2	3	Meningkat
5	ANGGA	1	1	1	1	2	2	2	2	Meningkat
6	ARISANDI	3	2	3	3	3	4	4	4	Meningkat
7	DERI PERMANA	3	2	3	3	3	3	4	4	Meningkat
8	DINDA SELIMAUDI	2	2	2	2	3	3	3	3	Meningkat

9	DWI RAHAYU NINGSIH	3	3	3	3	4	4	4	4	Meningkat
10	ELSA OKTAVIANI	2	2	2	2	3	2	3	3	Meningkat
11	ELSA RIANTIKA	3	2	3	3	4	3	4	4	Meningkat
12	ENDANG P	2	1	2	2	3	2	3	3	Meningkat
13	FITRIANA KUSUMA	2	1	2	2	2	2	3	3	Meningkat
14	GINA SONIA	1	1	2	2	2	2	3	3	Meningkat
15	HERDIN F	1	1	2	2	2	2	3	3	Meningkat
16	IFAN RIFALDI	1	1	2	2	3	2	2	3	Meningkat
17	INTAN NADIA	1	1	2	2	2	2	2	3	Meningkat
18	LUKI PARLI	1	1	2	2	2	1	3	2	Meningkat
19	MUH. ARIA RUSLAN	2	2	3	2	2	2	3	3	Meningkat
20	MUH. FARHAN S	3	2	3	3	4	3	3	3	Meningkat
21	MUHAMMAD SY	2	2	2	3	3	2	3	3	Meningkat
22	NOVITA SARI	2	1	2	2	3	2	2	2	Meningkat
23	RATNA	2	1	3	2	2	2	4	2	Meningkat
24	RESTI	1	1	3	2	2	2	4	3	Meningkat
25	RIAN HERMAWAN	1	1	3	2	2	2	2	2	Meningkat
26	SINTA ANDRIANI	2	2	3	2	2	3	4	3	Meningkat
27	SINTA BELLA	1	1	2	2	2	3	3	2	Meningkat
28	SULFAH NOER A	1	1	2	2	2	3	3	2	Meningkat
29	UCUP SUPRIATNA	1	2	3	2	3	3	4	3	Meningkat
30	YUDI WAHYUDI	3	2	3	2	4	3	4	3	Meningkat
31	YUNI FAJARESTIANI	2	2	3	2	3	3	4	3	Meningkat
32	SITI AWALIYAH	2	2	3	2	3	2	4	3	Meningkat
33	SITI NURJANAH	2	2	3	2	3	4	4	4	Meningkat

34	SITI SA'DIAH	4	3	3	3	5	4	4	4	Meningkat
35	SINDY MOELIDIYA	3	3	3	3	3	3	4	4	Meningkat
36	SELLA MARSELINA	2	2	2	3	3	3	3	4	Meningkat
37	SISKA AMELIA	3	2	2	2	4	2	3	3	Meningkat
38	TAUFIK DIDAYAT	2	1	2	2	3	2	2	3	Meningkat
39	SOPYAN SAURI	2	1	2	2	3	2	2	3	Meningkat
40	Z Aidan Fakhri S	2	1	2	2	3	2	3	2	Meningkat
	Jumlah nilai 1	12	13	2	2	1	1	0	0	Meningkat
	Jumlah nilai 2	18	14	21	29	14	24	7	6	
	Jumlah nilai 3	9	3	17	10	0	11	19	2	
	Jumlah nilai 4	1	0	0	0	0	4	14	7	
	Jumlah nilai 5	0	0	0	0	0	0	0	7	
	Jumlah	40	40	40	40	40	40	40	40	Meningkat

Keterangan huruf: (A) Ketepatan siswa dalam mengucapkan bunyi-bunyi tertentu (vocal, konsonan). (B) Ketepatan siswa dalam intonasi, naik turunnya suara serta tekanan suku kata. (C) Ketepatan bentuk dan urutan kata-kata yang diucapkan (D) Kewajaran atau kelancaran siswa dalam berbicara

Keterangan angka/nilai: (a) Nilai 5 berarti sangat tepat/sangat wajar/sangat lancar. (b) Nilai 4 berarti tepat/wajar/lancar. (c) Nilai 3 berarti cukup tepat/cukup lancar/ cukup wajar. (d) Nilai 2 berarti kurang tepat/kurang lancar/kurang wajar. (e) Nilai 1 berarti tidak tepat/tidak lancar/tidak wajar

PEMBAHASAN

Pembahasan Siklus I Aspek ketepatan siswa dalam mengucapkan bunyi-bunyi tersendiri (vocal, konsonan), rata-rata kurang lancar, hal ini terlihat dari cara penyampaian siswa belum terbiasa mengemukakan pendapat, masih banyak yang diam tidak memberikan komentar terhadap masalah yang sedang dibahas dalam kelompoknya.

Aspek ketepatan siswa dalam intonasi, naik turunnya suara serta tekanan suku kata rata-rata kurang lancar, hal ini terlihat pada waktu siswa menjawab pertanyaan/mengemukakan pendapat dengan suara yang rendah atau hamper tidak terdengar. Aspek ketepatan bentuk dan urutan kata-kata yang diucapkan siswa rata-rata

kurang lancar, hal ini terlihat pada waktu menjawab pertanyaan/mengemukakan pendapat ragu-ragu, takut salah dan takut ditertawakan teman.

Aspek kewajaran/kelancaran siswa dalam berbicara rata-rata juga kurang lancar, hal ini terlihat pada waktu siswa menjawab pertanyaan/mengemukakan pendapat dengan rasa malu dan grogi. Dengan demikian kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas VIII B SMP Negeri I Bojonggenteng semester II tahun pelajaran 2017/2018 pada siklus I rata-rata kurang lancar, hal itu ditandai dengan belum terbiasa mengeluarkan pendapat, menjawab pertanyaan dengan suara rendah hampir tidak terdengar ragu-ragu, takut salah, takut ditertawakan, malu dan grogi.

Setelah melakukan evaluasi, analisis dan diskusi dengan observer maka diperoleh kesimpulan bahwa ada beberapa langkah pembelajaran yang diperbaiki untuk tahap berikutnya yaitu (1) Harus lebih memberikan motivasi, baik secara intrinsik maupun secara ekstrinsik agar siswa mau belajar mengemukakan pendapat, misalnya ; bagi siswa yang berani mengemukakan pendapat diberi nilai, hadiah atau reward lainnya. (2) Mengajukan pertanyaan yang mengandung banyak alternate jawaban / pertanyaan tingkat tinggi. (3) Memberikan kesempatan kepada siswa yang belum berani mengemukakan pendapat dengan memanggil namanya. (4) Berikan motivasi membaca buku pelajaran untuk pertemuan berikutnya. Dari hasil refleksi, temuan-temuan dan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I akan dijadikan evaluasi untuk siklus berikutnya.

Pembahasan Siklus II, Kinerja siswa dalam pembelajaran baik, hal ini terlihat dari aspek yang diamati mengalami peningkatan dari siklus I. Ketepatan siswa dalam mengucapkan bunyi-bunyi tersendiri (vocal, konsonan) meningkat, hal itu terlihat pada waktu menjawab pertanyaan/mengemukakan pendapat lebih tenang.

Aspek ketepatan siswa dalam intonasi, naik dan turunnya suara serta tekanan suku kata, mengalami peningkatan, hal itu terlihat pada waktu siswa menjawab pertanyaan/mengemukakan pendapat suaranya dapat terdengar. Demikian pula aspek ketepatan bentuk dan urutan kata-kata yang diucapkan siswa mengalami peningkatan, hal ini terlihat pada waktu siswa menjawab pertanyaan/mengemukakan pendapat lebih berani dan tidak takut salah mengemukakan pendapatnya.

Aspek yang berikutnya yaitu kewajaran/kelancaran siswa dalam berbicara mengalami peningkatan pula, hal ini terlihat pada waktu siswa menjawab pertanyaan/mengemukakan pendapat lebih tenang, tidak grogi dan lebih percaya diri. Kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas VIII B SMPN I Bojonggenteng tahun pelajaran 2017/2018 mengalami peningkatan. Peningkatan yang cukup tinggi dicapai oleh siswa bernama Suhendi.. Pada siklus I siswa tersebut hanya mendapat nilai 4 sedangkan pada siklus II mendapat nilai 8, dengan demikian presentase yang dicapai siswa tersebut adalah 100%. Sedangkan peningkatan paling rendah ditunjukkan oleh siswa yang bernama Agus Setiawan, pada siklus I siswa tersebut mendapat nilai 11 sedangkan pada siklus II mendapat nilai 12. Dengan demikian siswa tersebut mendapat presentase kenaikan sebesar 9%.

Dengan memperhatikan tentang kinerja siswa maka kemampuan mengemukakan pendapat pada siswa kelas VIII B SMPN I Bojonggenteng tahun pelajaran 2017/2018 semester II terjadi peningkatan 44,15%. Peningkatan itu terlihat pada waktu siklus II diadakan yaitu siswa menjawab dan mengajukan pendapat lebih tenang, suaranya dapat

terdengar, lebih berani, tidak takut salah, tidak grogi, tidak takut ditertawakan teman dan lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapatnya. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa “Jika siswa diajak belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran Mind Mapping maka kemampuan mengeluarkan pendapat akan meningkat”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kemampuan mengemukakan pendapat ada peningkatan hal itu terlihat pada waktu siklus II diadakan yaitu lebih tenang, suaranya dapat terdengar, lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan/mengemukakan pendapatnya. Kinerja siswa dalam pembelajaran menggunakan metode Mind Mapping akan berhasil jika: (a) Diberi kesempatan untuk menjawab/mengemukakan pendapat baik di dalam kelompoknya maupun di depan kelas. (b) Berikan motivasi, baik secara intrinsik maupun secara ekstrinsik agar siswa mau belajar mengemukakan pendapat misalnya dengan memberikan nilai, hadiah atau reward lainnya. (c) Ajukan pertanyaan yang mengandung banyak alternatif jawaban/pertanyaan tingkat tinggi. (d) Beri kesempatan pada siswa yang belum berani mengemukakan pendapat

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, A dan Tri Prasetya, J.(1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ali, M. (1993). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Angkasa Depdiknas, 2008.
- Lesson Study, Citra diri, Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono, dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bolla, J. I (1985). *Keterampilan Bertanya Dasar dan Lanjut*. Jakarta: CV Fortuna.
- Dahar, R. W. (1989). *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Blockgrant. Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Depdiknas.
- H. Rahman. *Penelitian Tindakan Kelas. Depdiknas Pasca Sarjana UPI* . Bandung: 2008
- Hilda Karli dan Margaretha S.Y. 2004. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Bina Media Informasi
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih S. 1991. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Departemen P dan K, Rineka Cipta
- Slameto. 2002. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyanto, 1997. *Pedoman Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: BP3SD, Dirjen Dikti, Depdikbud.